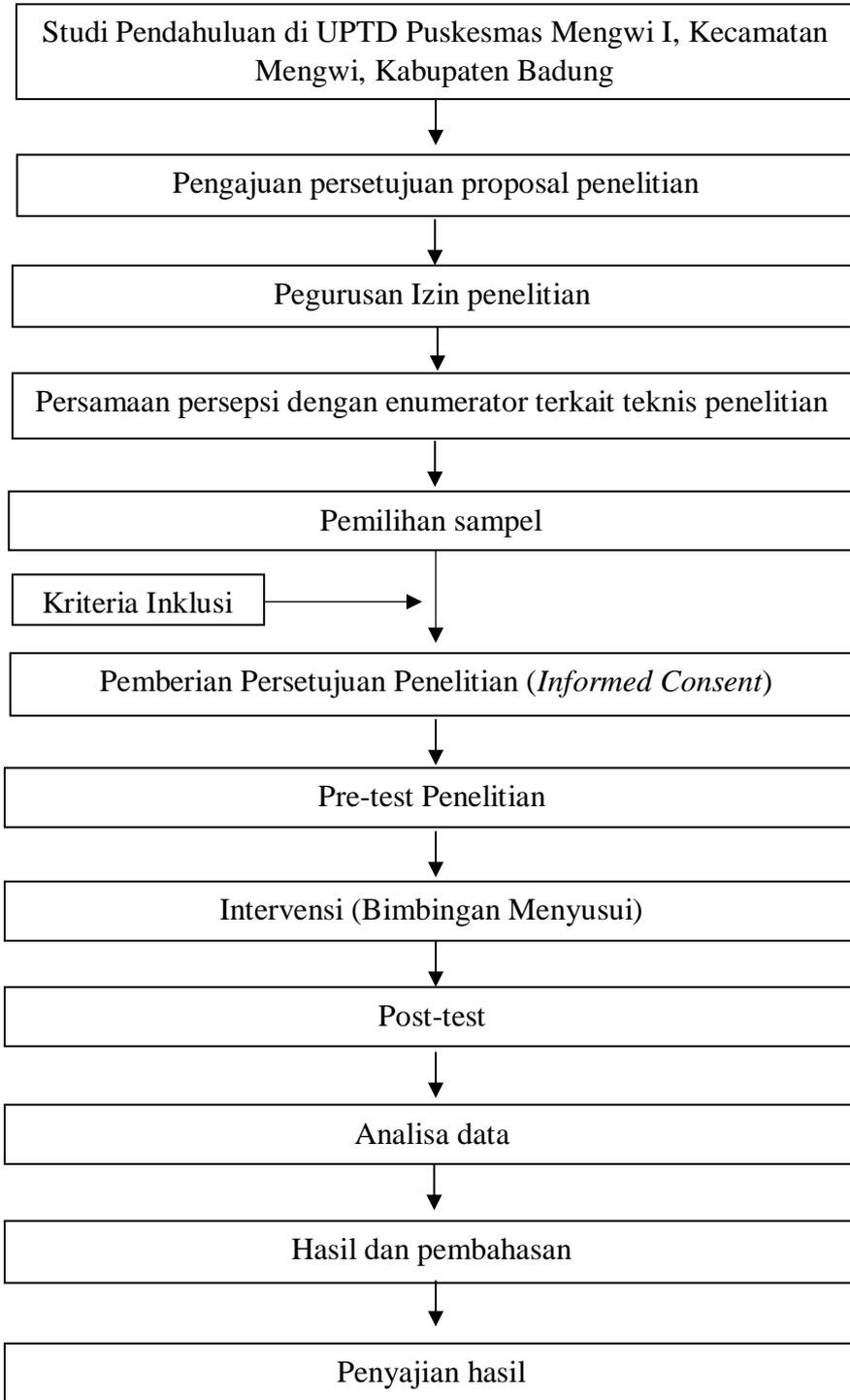


B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Mengwi I, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Penelitian dilakukan pada Tanggal 1 April 2021 - 31 Mei 2021 dimulai dari pengurusan ijin penelitian hingga penyelesaian penulisan laporan penelitian.

D. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, tes, atau peristiwa yang menjadi sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian (Carse, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui di lingkungan wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi I, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Populasi Target dalam penelitian ini adalah Ibu menyusui yang melakukan kunjungan Neonatal II di UPTD. Puskesmas Mengwi I dalam 1 bulan dengan jumlah 32 orang. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah Ibu menyusui yang melakukan kunjungan Neonatal II di UPTD. Puskesmas Mengwi I pada tanggal 1 April sampai 31 Mei 2021.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian secara representatif (Carse, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari populasi terjangkau yaitu Ibu menyusui yang melakukan kunjungan Neonatal II di UPTD. Puskesmas Mengwi I pada tanggal 1 April sampai 31 Mei yang memenuhi kriteria tertentu. Jumlah dan besar sampel

dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan perhitungan rumus Slovin sebagai berikut (Wahyudi, 2017):

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N (d)^2} \\&= \frac{32}{1 + 32 (0,05)^2} \\&= \frac{32}{1,08} \\&= 29,6296296 \text{ dibulatkan menjadi } 30 \text{ orang}\end{aligned}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikan (0,05)

Sampel beresiko mengalami dropout, *loss to follow-up* atau subjek yang tidak taat, maka peneliti mengantisipasi dengan menambahkan sejumlah subjek. Adapun penambahan subjek penelitian dihitung dengan cara berikut (Sastroasmoro, 2017):

$$n' = \frac{n}{(1-f)}$$

$$n' = \frac{30}{(1-0,1)}$$

$$n' = 33,33$$

Keterangan :

n' : Ukuran sampel setelah revisi

n : Ukuran sampel asli

1-f : Perkiraan proporsi drop out, yang diperkirakan 10% (f=0,1)

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka besar sampel penelitian ini adalah 33 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu *Purposive Sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau kriteria tertentu, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Carse, 2018).

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi pada penelitian ini diantaranya:

- a. Ibu nifas yang melakukan kunjungan neonatal II di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Mengwi I, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung
- b. Ibu menyusui yang bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani *informed consent* penelitian
- c. Ibu yang memiliki bayi usia 3-7 hari

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu yang memiliki kondisi yang menghambat pemberian ASI, seperti bendungan ASI dan mastitis, ibu yang memiliki penyakit jantung dan paru-paru yang serius, serta ibu yang menderita HIV/AIDS.
- b. Bayi yang mengalami kontraindikasi pemberian ASI, seperti bayi yang menderita galaktosemia, bibir sumbing, dan selah palatum.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini berkaitan dengan pengetahuan dan ketrampilan ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya yang didapatkan langsung dari responden penelitian melalui pemberian kuesioner. Data sekunder berkaitan dengan jumlah ibu yang melahirkan di wilayah kerja Puskesmas Mengwi I dan tafsiran persalinan di bulan April dan Mei pada ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* rutin ke Puskesmas Mengwi I. Data sekunder yang didapat melalui buku register dan kohort Ibu.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan setelah peneliti mengurus perizinan pada dinas provinsi dan dilanjutkan ke dinas Kabupaten. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh enumerator. Sebelum dilakukan proses pengumpulan data, peneliti dan enumerator menyamakan persepsi mengenai jalannya penelitian. Enumerator dalam penelitian ini adalah teman sejawat bidan yang memiliki kualifikasi Pendidikan yang sama dengan peneliti yaitu Diploma III Kebidanan yang berjumlah 2 orang.

a. Pengumpulan data *Pre-test*

- 1) Peneliti menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan
- 2) Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan dan meminta kesediaan calon responden agar berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

3) Memberikan *pre-test* selama 15 menit kepada ibu yang bersedia menjadi responden pada ibu yang melakukan kunjungan Neonatal II

b. Pemberian intervensi bimbingan menyusui

Peneliti memberikan bimbingan Menyusui dengan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Ibu diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang disampaikan peneliti.

3. Pengumpulan data *Post-test*

Setelah 7 hari pasca intervensi dilakukan *post-test* untuk pengetahuan dan ketrampilan ibu dalam menyusui. *Post test* dilakukan saat ibu melakukan kunjungan ulang ke Puskesmas sesuai jadwal yang telah disepakati dengan durasi waktu 15 menit. Peneliti menghubungi responden satu hari sebelum jadwal kunjungan untuk memastikan responden datang sesuai jadwal yang telah disepakati. Apabila responden berhalangan hadir maka akan dilakukan kunjungan rumah untuk pelaksanaan *post-test*. Data dari *pre-test* dan *post-test* diolah dan dianalisis sesuai tujuan penelitian.

4. Instrumen pengumpul data

Instrumen pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan pemberian ASI dan lembar observasi menyusui. Kuesioner pengetahuan menyusui terdiri dari 20 pertanyaan menggunakan skala *Guttman* dengan pilihan jawaban benar dan salah yang diadaptasi dari penelitian Adelia (2016). Peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner tersebut dan didapatkan nilai validitas 0,364-0,675 (>0,361) serta nilai reliabilitas 0,906, sehingga dapat dinyatakan kuesioner pengetahuan valid dan reliabel.

Lembar observasi menyusui yang digunakan merupakan lembar observasi yang diadaptasikan dari Buku Panduan Ketrampilan Teknik Menyusui oleh Bahagia dan Alasiry (2013) dan Materi Penyuluhan Pemberian ASI dari Kemenkes (2016). Peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen tersebut dan didapatkan nilai validitas 0,396-0,655 ($>0,361$) serta nilai reliabilitas 0,879, sehingga dapat dinyatakan lembar observasi keterampilan menyusui tersebut valid dan reliabel.

Kuesioner pengetahuan menyusui diisi oleh responden sendiri dengan memberikan tanda centang (\surd) pada pilihan jawaban yang tersedia. Lembar observasi keterampilan menyusui diisi oleh peneliti sendiri dengan memberikan tanda centang (\surd) berdasarkan tindakan yang ditunjukkan atau diperagakan oleh responden mengenai teknik menyusui.

Penilaian selanjutnya diperoleh dengan melakukan penjumlahan terhadap skor-skor yang didapat pada semua pernyataan yang disediakan dan selanjutnya diuji normalitas datanya untuk mengetahui distribusi data tersebut. Jika distribusi datanya normal maka data akan disajikan menggunakan nilai rata-rata (mean), tetapi jika distribusi datanya tidak normal maka data disajikan dengan menggunakan nilai tengah (median) (Sugiarto, 2018).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan menerapkan teknik penelitian berikut (Hidayat, 2014):

a. *Editing*

Peneliti memeriksa kelengkapan isian instrumen penelitian serta melakukan *review* ulang terhadap kejanggalan data yang didapatkan atau jika ditemukan adanya ketidaklengkapan isian instrumen.

b. *Coding*

Coding dilakukan untuk memberikan kode pada data untuk memudahkan dalam pengolahan data. *Coding* dilakukan pada gambaran responden untuk melihat karakteristik responden berdasarkan umur, paritas, pendidikan dan pekerjaan.

c. *Skoring*

Skoring merupakan pemberian nilai terhadap item yang perlu diberi nilai atau skor. Pemberian skoring pada penelitian ini dilakukan pada variabel Pengetahuan dan keterampilan. Adapun cara pemberian nilai atau skoring dilakukan dengan menghitung total nilai responden yang didapat dari penjumlahan keseluruhan nilai pada masing-masing item pertanyaan dalam instrumen penelitian tingkat pengetahuan dan keterampilan, kemudian menjadikannya persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor pengetahuan} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Skor keterampilan} = \frac{\text{jumlah tindakan yang benar}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

d. *Entry/Transferring*

Data yang telah terkumpul dimasukkan ke dalam komputer secara manual dan hasil dari kuesioner dimasukkan dalam tabel bantu *software microsoft excel* untuk kemudian diolah dengan sistem komputerisasi dan disimpan untuk memudahkan pemanggilan data apabila diperlukan.

e. *Cleaning/Tabulasi*

Data yang sudah dimasukkan dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapat dari instrumen penelitian. Bila ada perubahan data perbedaan hasil, segera dilakukan pengecekan ulang.

2. Analisis Data

Data yang telah didapatkan diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program aplikasi analisis data (SPSS versi 22.0). Data yang dianalisis merupakan data Univariat dan Bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan untuk menggambarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti (Sumantri, 2015). Pada Penelitian ini dipaparkan distribusi frekuensi dari skor pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan dan skor keterampilan menyusui sebelum dan sesudah perlakuan, antara lain nilai minimum, maximum, rerata (mean), median dan standar deviasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk menguji hipotesis. Sebelum dilakukan analisis bivariat, data diuji normalitas terlebih dahulu dengan uji *Saphiro Wilk* karena jumlah sampel <50 (Hulu & Sinaga, 2019). Pada hasil uji normalitas didapatkan bahwa nilai signifikan pada variabel pengetahuan bernilai $>0,05$, yang dapat diasumsikan bahwa data pada variabel pengetahuan berdistribusi normal, sehingga analisis bivariat yang digunakan adalah uji *paired t-test*. Pada hasil uji normalitas variabel keterampilan didapatkan bahwa nilai

$p < 0,05$, maka dapat disimpulkan data pada variabel keterampilan tidak berdistribusi normal, sehingga analisis bivariat yang digunakan adalah uji Wilcoxon (Setyawan, 2017). Menurut Riwidikdo (2013) apabila nilai z hitung dibandingkan dengan z tabel lebih besar maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu juga bisa dilihat dari nilai p , jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara rata-rata pre dan post.

G. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan memperhatikan penekanan masalah etika yang meliputi :

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti meminta persetujuan menjadi responden dengan terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Jika responden bersedia maka responden menandatangani *informed consent*. Pada penelitian ini, 33 ibu menyusui setuju menjadi responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya memberi simbol atau kode guna menjaga privasi respondennya.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data-data yang didapat dari responden dijamin oleh peneliti termasuk forum ilmiah atau pengembangan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian.

3. Asas Kemanfaatan (*Benefiense*)

Penelitian akan dilakukan apabila manfaat yang akan diperoleh lebih besar daripada resiko atau dampak negative yang akan terjadi. Penelitian ini berguna bagi ibu menyusui agar tahu dan mampu menyusui dengan benar dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan asuhan kebidanan.

4. Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)

Penelitian ini melakukan Ethical Clearance (EC) pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar No: LB.02.03/EA/KEPK/0542/2021, yang menyatakan surat penelitian ini yang berjudul Manfaat Bimbingan Menyusui Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu dalam Menyusui Pada Neonatus Dini dinyatakan dapat disetujui melakukan penelitian ini.